

**ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *HYBRID* PADA
SEMESTER GANJIL 2022/2023**

SKRIPSI

Oleh

Dewy Ryzky Reynata

NIM : 06031181924006

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN *HYBRID* PADA SEMESTER GANJIL 2022/2023.**

SKRIPSI

Oleh

Dewy Ryzky Reynata

NIM 06031181924006

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Dr.Dwi Hasmidyani, M.Si
NIP.198405262009122007

Mengesahkan
Pembimbing



Dr.Riswan Jaenudin, M.Pd
NIP.196412251989031004



**ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN *HYBRID* PADA SEMESTER GANJIL 2022/2023**

SKRIPSI

Oleh

Dewy Ryzky Reynata

NIM : 06031181924006

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah diujikan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Maret 2023

Indralaya, 27 Maret 2023

Mengesahkan,

Pembimbing

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.
NIP 198405262009122007



Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd.
NIP 196412251989031004



**ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN *HYBRID* PADA SEMESTER GANJIL 2022/2023.**

SKRIPSI

Oleh

Dewy Ryzky Reynata

NIM 06031181924006

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.
NIP 198405262009122007

Mengesahkan
Pembimbing



Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd.
NIP 196412251989031004



SURAT PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewy Ryzky Reynata

NIM : 06031181924006

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Dalam Implementasi Pembelajaran *Hybrid* Pada Semester Ganjil 2022/2023**”, ini adalah benar-benar karya peneliti sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralya, 25 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Dewy Ryzky Reynata

NIM 06031181924006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah rabbil 'alamin, tiada kata yang dapat tercurah melainkan rasa syukur atas rahmat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan berkah nikmat hingga saya bisa mempersembahkan skripsi yang semoga kelak dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah baik di dunia maupun akhirat. Sholawat serta salam senantiasa kita junjungkan kepada suri tauladan kita yakni Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali terdapat hambatan, rintangan dan semuanya itu akan menjadi pembelajaran bagi penulis sendiri kedepannya. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Kepada kedua orangtua saya tercinta, Ibu Yulianti Kumala Sari dan Bapak Soleh Suharto sebagai penguat dan motivator terbesar yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk menempuh pendidikan dari awal hingga memperoleh gelar sarjana dan senantiasa memberikan do'a terbaik, dukungan serta kasih sayangnya.
- ❖ Kemudian untuk adik kandung yang saya sayangi, Angelya Reynata dan Anaz Tazzya Reynata dimana keduanya berperan sebagai penguat yang menjadi motivasi tersendiri bagi saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Kepada Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada saya selama berada di bangku perkuliahan ini. Terkhusus untuk dosen pembimbing saya Bapak Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd yang telah memberikan berbagai arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberkahi langkah Bapak dan Ibu dosen serta memberikan pahala yang berlipat ganda kepada Bapak dan Ibu dosen sekalian.
- ❖ Kepada Mba Devi Aprilia Karisma yang secara pribadi bersedia membantu mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga mba senantiasa diberikan rahmat kesehatan, rezeki dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

- ❖ Kepada seluruh rekan seperjuangan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2019, khususnya sahabatku tersayang Dewi Manggar Sari dan Shela Agnesya. Terima kasih atas bantuan, *support*, motivasi dan kenangan-kenangan yang tak terlupakan selama masa-masa kuliah.
- ❖ Kepada seluruh kawan, Bernadetha Pretty Silalahi, Audi Zahara, Rahmadini Lady Fernandes, Annisa Nurrizki, Tania Jeysincha, Anggraini Febrianti, Putri Dewi Agustina, Ryan Pratama, Ahmad Chaidir, Triya Oktresia Arta, Nurul Fatiyah, yang senantiasa berbagi suka duka kisah serta saling membantu dalam berbagai situasi.
- ❖ Kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu baik secara materi, gagasan, tenaga dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.

Motto:

“Work hard untill your role models become your rivals”

-Kwon Ji Yong, 2015-

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Dalam Implementasi Pembelajaran *Hybrid* Pada Semester Ganjil 2022/2023**” disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan IPS Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini, dan untuk seluruh dosen serta staff Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020, dan 2021 yang telah membantu sebagai responden dalam penelitian ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi bidang Studi Pendidikan Ekonomi serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi

Indralaya, 25 Febuari 2023



Dewy Ryzky Reynata

NIM 06031181924006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kesiapan pembelajaran	9
2.2 Pembelajaran <i>Hybrid</i>	10
2.2.1 Pengertian Pembelajaran	10
2.2.2 Pengertian Pembelajaran <i>Hybrid</i>	11
2.2.3 Kelebihan Pembelajaran <i>Hybrid</i>	12
2.2.4 Kekurangan Pembelajaran <i>Hybrid</i>	13
2.2.5 Indikator Kesiapan Pembelajaran <i>Hybrid</i>	14
2.2.5.1 Kondisi Kesehatan	17
2.2.5.2 Pemahaman Pelaksanaan <i>Hybrid Learning</i>	18
2.2.5.3 Gaya Hidup	19
2.2.5.4 Penerapan Protokol Kesehatan.....	20
2.2.5.5 Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan <i>Hybrid</i>	21
2.2.5.6 Dukungan Orang tua.....	22
2.3 <i>E-learning</i>	23

2.3.1 Pengertian <i>E-learning</i>	23
2.3.1.1 Sistem dan aplikasi <i>e-learning</i>	24
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Variabel Penelitian	28
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.4.1 Populasi	29
3.4.2 Sampel	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5.1 Angket.....	31
3.5.1.1 Validasi Ahli.....	33
3.5.1.2 Validitas Eksternal	33
3.5.1.3 Reliabilitas Angket	36
3.5.2 Wawancara.....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1 <i>Mean, Median, Modus</i>	40
3.6.2 Standar Deviasi.....	42
3.6.3 Menghitung Skor.....	42
3.6.4 Membuat Kategori	43
3.6.5 Membuat Persentase Responden Tiap Kategori.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Penelitian	46
4.1.2 Deskripsi Data Kesiapan Mahasiswa Dalam Implementasi Pembelajaran <i>Hybrid</i>	47
4.1.3 Deskripsi Data Kesiapan Mahasiswa Dalam Implementasi Pembelajaran <i>Hybrid</i> Berdasarkan Seluruh Indikator	49
4.1.4 Deskripsi Data Hasil Wawancara Kesiapan Mahasiswa Dalam Implementasi Pembelajaran <i>Hybrid</i>	51
4.2 Analisis Data	52
4.2.1 Analisis Data Kesiapan Mahasiswa Dalam Implementasi Pembelajaran <i>Hybrid</i>	52

4.2.1.1 Deskripsi kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> per indikator.....	53
4.2.1.1.1 Indikator Kondisi Kesehatan.....	53
4.2.1.1.2 Indikator Pemahaman Pelaksanaan <i>Hybrid Learning</i>	56
4.2.1.1.3 Indikator Gaya Hidup.....	59
4.2.1.1.4 Indikator Penerapan Protokol Kesehatan	62
4.2.1.1.5 Indikator Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan <i>hybrid</i> . 65	
4.2.1.1.6 Indikator Dukungan Orang tua	68
4.3 Pembahasan.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Simpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa/i Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Semester Ganjil 2022/2023	29
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Semester Ganjil 2022/2023	31
Tabel 3. 3 Kriteria Skala Likert	31
Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Instrumen Angket	32
Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Angket Validasi	35
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	38
Tabel 3. 7 Skor tertinggi dan skor terendah	43
Tabel 3. 8 Rentang Interval Skor untuk membuat Kategori	45
Tabel 4. 1 Data kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> ..	47
Tabel 4. 2 Data kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> seluruh indikator	49
Tabel 4. 3 Rekapitulasi data wawancara kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i>	51
Tabel 4. 4 Statistik deskriptif angket tingkat kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator kondisi kesehatan	54
Tabel 4. 5 Kategori/ level kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator kondisi kesehatan	55
Tabel 4. 6 Statistik deskriptif angket tingkat kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator pemahaman pelaksanaan <i>hybrid learning</i>	57
Tabel 4. 7 Kategori/ level kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator pemahaman pelaksanaan <i>hybrid learning</i>	58
Tabel 4. 8 Statistik deskriptif angket tingkat kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator gaya hidup	60
Tabel 4. 9 Kategori/ level kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator gaya hidup	61

Tabel 4. 10 Statistik deskriptif angket tingkat kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator penerapan protokol kesehatan.....	63
Tabel 4. 11 Kategori/ level kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator penerapan protokol kesehatan	64
Tabel 4. 12 Statistik deskriptif angket tingkat kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan <i>hybrid</i>	66
Tabel 4. 13 Kategori/ level kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan <i>hybrid</i>	67
Tabel 4. 14 Statistik deskriptif angket tingkat kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator dukungan orang tua	69
Tabel 4. 15 Kategori/ level kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator dukungan orang tua	70

DAFTAR GAMBAR

Diagram 1. Diagram data kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> ...	48
Diagram 2. Diagram data kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> berdasarkan seluruh indikator.....	50
Diagram 3. Diagram kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator kondisi kesehatan	55
Diagram 4. Diagram kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator pemahaman pelaksanaan <i>hybrid learning</i>	59
Diagram 5. Diagram kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator gaya hidup	62
Diagram 6. Diagram kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator penerapan protokol kesehatan	65
Diagram 7. Diagram kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan <i>hybrid</i>	68
Diagram 8. Diagram kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran <i>hybrid</i> indikator dukungan orang tua	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	88
Lampiran 2 SK Pembimbing	89
Lampiran 3 Surat Pengantar Validasi	91
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Validasi.....	92
Lampiran 5 SK Validasi Instrumen Penelitian	94
Lampiran 6 Instrumen Angket Setelah Validasi.....	95
Lampiran 7 Instrumen wawancara Setelah Validasi.....	99
Lampiran 8 Validitas Eksternal Angket.....	103
Lampiran 9 Uji Reliabilitas.....	105
Lampiran 10 Dokumentasi uji coba angket	107
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 12 Dokumentasi angket Penelitian	109
Lampiran 13 Rekapitulasi data Angket Penelitian.....	112
Lampiran 14 Data bukti Wawancara	120
Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	121
Lampiran 16 SK Telah Melakukan Penelitian.....	145
Lampiran 17 Bimbingan Skripsi	146
Lampiran 18 Hasil Uji Plagiasi.....	150

ABSTRAK

Fenomena pandemi dan pasca pandemi melatarbelakangi terjadinya transisi bagi aktivitas belajar mengajar dari konvensional menjadi *full online* kemudian pembelajaran dengan sistem *hybrid*. Metode pembelajaran *hybrid* merupakan hal baru bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran *hybrid* di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya semester ganjil 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan wawancara. Validitas dan Reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *korelasi Product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya semester ganjil 2022/2023 yang berjumlah 140 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis data hasil wawancara. Hasil penelitian tingkat kesiapan mahasiswa dalam implementasi pembelajaran *hybrid* di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya semester ganjil 2022/2023 yakni terdapat sebanyak 98 individu atau sebesar 70% mahasiswa Pendidikan Ekonomi terkategori baik. Terdapat enam indikator yang digunakan diantaranya 1) faktor kondisi kesehatan; 2) pemahaman pelaksanaan *hybrid learning*; 3) gaya hidup; 4) penerapan protokol kesehatan; 5) persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *hybrid*; dan 6) dukungan orang tua. Secara keseluruhan indikator terkategori baik dengan rata – rata 77%. Berdasarkan penelitian ini diharapkan adanya rencana pembelajaran semester yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi baik dari dosen maupun mahasiswa serta seluruh pihak terkait di lingkungan kampus dalam memanfaatkan pembelajaran dengan metode *hybrid*.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran *Hybrid*, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

ABSTRACT

The pandemic and post-pandemic phenomena are the background for the transition of teaching and learning activities from conventional to full online and then learning with a hybrid system. The hybrid learning method is something new for students. This study aims to describe the extent of students readiness in implementing hybrid learning in the Economics Education Study Program, FKIP Sriwijaya University, odd semester of 2022/2023. Data collection techniques used is questionnaires and interviews. The validity of the instrument was carried out by using Product moment Correlation, and for reliability was carried out by using the Alpha Cronbach formula. The sampling technique used was random sampling technique. The sample in this study were students in the Economics Education Study Program, FKIP Sriwijaya University, in the odd semester of 2022/2023, a total of 140 people. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis techniques and data analysis techniques from interviews. The results of the research on the extent of students readiness in implementing hybrid learning in the Economics Education Study Program, FKIP Sriwijaya University, in the odd semester of 2022/2023, there were 98 individuals or 70% of Economics Education students in the good category. There are six indicators used including 1) health condition factors; 2) understanding of the implementation of hybrid learning; 3) lifestyle; 4) implementation of health protocols; 5) students' perceptions of hybrid lectures; and 6) parental support. the indicators are in good category with an average of 77%. Based on this research, it is hoped that there will be a semester learning plan that adapted to the situation and conditions of both lecturers and students as well as all of related parties in the campus environment in utilizing learning with the hybrid method.

Keywords : *Implementing Hybrid Learning, Students Of Economics Education*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Wabah *Corona Virus Disease* 2019 atau yang lebih di kenal dengan Covid-19 telah menyebar hampir ke seluruh Negara bagian di dunia sebanyak 216 Negara termasuk Indonesia. Pada awal Maret 2020, pemerintah Indonesia memberikan pernyataan atas kasus pertama positif Covid-19. Covid-19 teridentifikasi sebagai penyakit menular dimana penyebarannya pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada 31 Desember 2019. Virus corona berpotensi menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru tingkat ringan hingga berat, bahkan kematian (Hanum, 2020). WHO mengkonfirmasi bahwa sampai sejauh ini setidaknya ada sebelas varian dari virus corona yang dapat diidentifikasi pada tubuh manusia.

Tercatat jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap harinya, per Januari 2023 jumlah kasus Covid-19 tercatat mencapai 6.735.451 kasus dengan angka kematian 160.905 kepala (Gugus Covid-19, 2023). Sebelumnya, seiring dengan hal tersebut pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang digunakan untuk menekan penyebaran pandemi seperti isolasi, *social and physical distancing*, *work from home* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang di mulai sejak 17 April 2020. Kondisi ini mengharuskan masyarakat termasuk para pekerja dan pelajar untuk tetap berada dirumah.

Ketidakpastian situasi dimasa Pandemi Covid-19 di Indonesia mengakibatkan banyak sekali sektor terhambat termasuk Pendidikan dimana kegiatan pembelajaran sejak bulan Maret 2020 dilaksanakan secara daring. Pandemi berdampak pada kebijakan pelaksanaan pengajaran dan pendidikan yang dituntut untuk mampu menyesuaikan dengan segala kondisi secepat dan seefektif mungkin. Sistem pembelajaran daring yang dilakukan adalah sistem kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik namun pembelajaran tetap dilaksanakan secara *online* menggunakan jaringan internet. Oleh karena itu, selama

masa pandemi Covid-19 pendidikan menjadi salah satu sektor yang penting untuk senantiasa dipantau perkembangannya demi meningkatkan taraf Pendidikan.

Berdasarkan data yang bersumber dari laman Pusdiklat.Kemendikbud.go.id, Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan kebijakan melalui "Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Desease* (Covid-19)" terkait adanya perubahan pada komposisi pembelajaran dimana sebelumnya tatap muka atau konvensional kini dihentikan sementara hingga waktu yang belum ditentukan dan diubah menjadi pembelajaran elektronik dimana sistem pembelajaran dialihkan ke dalam jaringan atau disebut sebagai pembelajaran daring.

Keputusan memindahkan proses belajar mengajar melalui jaringan adalah salah satu upaya yang diambil dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran virus corona sehingga segala proses pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan di kelas harus berpindah ke rumah dan hal ini mengakibatkan sekitar 1,5 miliar siswa atau 91,3% dari jumlah siswa di seluruh dunia bersekolah dengan prosedur daring seiring merebaknya pandemi Covid-19 per April 2020 (UNESCO, 2020). Di tahun 2021 hingga 2022, beriringan dengan mulai menurunnya kasus Covid-19 yang tercatat dan mempertimbangkan telah dilaksanakannya vaksin dengan jangkauan seluruh warga negara Indonesia maka pada tahun 2021, muncul kebijakan baru dimana beberapa kegiatan sudah boleh dilaksanakan secara tatap muka terbatas.

Berdasar kepada putusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, serta Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) bahwa terdapat himbauan untuk mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka namun bertahap dan dibuka dengan kebijakan penerapan perkuliahan tatap muka terbatas (PTMT) dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan wajib direalisasikan beberapa diantaranya yakni mempersiapkan peningkatan kapasitas yang mencakup: 1) protokol kesehatan yang disesuaikan dengan panduan dalam Keputusan Bersama yang dilaksanakan sebelum masa pembelajaran tatap muka terbatas dimulai; dan 2)

peningkatan kapasitas kinerja bagi tenaga kebersihan dan keamanan yang dilaksanakan sebelum masa pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan.

Kemudian pendataan kondisi warga satuan pendidikan yang terdampak Covid-19 (kasus suspek, kasus probable, kasus konfirmasi, atau kontak erat), memastikan penanganan warga satuan pendidikan yang terkonfirmasi Covid-19. Protokol Kesehatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Satuan Pendidikan pada masa Covid-19 dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Tidak diperbolehkan ada kegiatan selain pembelajaran, seperti orang tua yang menunggu peserta didik di satuan pendidikan, istirahat di luar kelas, pertemuan orang tua peserta didik, pengenalan lingkungan satuan pendidikan, aktivitas di kantin maupun organisasi dan sebagainya. Sejalan dengan keputusan tersebut, pada bulan Mei 2022, pemerintah kembali memperbarui kebijakan yang berlaku yakni dengan pembelajaran tatap muka 100% apabila Sekolah/Perguruan Tinggi sudah mampu menyesuaikan dengan ketentuan dan situasi terbaru di daerahnya.

Dengan adanya keputusan tersebut, Universitas Sriwijaya menginisiasi kegiatan penyamaan persepsi serta mematangkan rencana dan skema pembelajaran tatap muka di perguruan tinggi yang dilakukan melalui survey dengan angket yang dibagikan kepada mahasiswa. Menindaklanjuti hasil dari survey tersebut, Universitas Sriwijaya mengeluarkan surat edaran yang menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas dan bertahap (PTMTB) di UNSRI yang diselenggarakan oleh masing-masing program studi di UNSRI dalam bentuk *hybrid*.

Namun mempertimbangkan segala kemungkinan yang ada, pada tahun 2021 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya masih memilih untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *online* sehingga beberapa mata kuliah baik teori maupun yang memuat rumus dan perhitungan hingga praktik bagi mahasiswa dilaksanakan dengan prosedur daring. Kemudian di tahun 2022 berlandaskan pada situasi dan kondisi pasca pandemi dan tidak ditemukan lagi kasus Covid-19 di kota Palembang per-April 2022 maka pada bulan Mei 2022 dikeluarkan surat edaran resmi dari Rektor Universitas Sriwijaya yang mewajibkan seluruh kegiatan di dalam kampus terlaksana secara *hybrid*.

Berdasarkan kondisi riil, saat ini seluruh fakultas dan program studi di UNSRI termasuk program studi Pendidikan ekonomi di seluruh angkatan yang aktif sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *hybrid* bagi mata kuliah yang memuat teori dan kegiatan *full* luring yang berorientasi pada mata kuliah berbasis praktik dengan persiapan yang matang sesuai dengan arahan dari pemerintah diantaranya melakukan pendataan kondisi warga satuan pendidikan yang terdampak Covid- 19 melalui survey *online*, peningkatan kapasitas bagi tenaga kebersihan dan keamanan, dan lainnya.

Sistem perkuliahan *hybrid* merupakan suatu keadaan atau kondisi pembelajaran yang baru bagi mahasiswa (Kari dkk., 2021), oleh karena itu butuh suatu kesiapan yang matang untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pembelajaran secara *hybrid learning* membawa sejumlah masalah, seperti kesiapan, fasilitas pendukung pembelajaran, akses internet, dan sebagainya baik dari sisi pendidik maupun peserta didik (Hediansah & Surjono, 2020).

Sistem pembelajaran berbasis *hybrid* ini berupaya untuk memungkinkan adanya pertemuan dalam kegiatan belajar mengajar walaupun terbatas dan membuat pembelajaran lebih efektif. Ditengah maraknya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran *full online* yang disebabkan oleh situasi, *hybrid learning* tetap membuka ruang bagi perkuliahan tatap-muka dalam bentuknya yang terbilang tradisional, sehingga pembelajaran akan berlangsung sebagai bentuk perpaduan (kombinasi) antara kegiatan *offline* atau tatap-muka dan kegiatan *online*, yang dalam UU Sisdiknas 2003 disebut sebagai *dual mode*. Model *dual-mode* banyak disebut sebagai *blended learning*, *multi channel learning* atau *multi access learning*, dan lain sebagainya. Di lingkungan Universitas Sriwijaya, pembelajaran *dual mode* disebut sebagai *Hybrid Learning*.

Penerapan pembelajaran berbasis *hybrid learning* perlu memperhatikan tingkat kesiapan yang akan menjadi faktor pendukung dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar (Graham & Allen, 2011; Zamzami & K, 2018). Pembelajaran *hybrid* menurut (Sheninger, 2020) memiliki model penerapan yang terdiri dari unsur-unsur tatap muka, personalisasi, *blended learning*, alat penunjang kegiatan

pembelajaran yang adaptif, *social distancing*, jadwal yang fleksibel, pembelajaran jarak jauh dan adanya unsur kesehatan serta keselamatan.

Perkuliahan dengan metode *hybrid* tentu memunculkan tantangan serta peluang agar perguruan tinggi dan masyarakat dapat bersinergi untuk dapat lebih kuat dalam menghadapi pandemi yang tidak kunjung pasti kapan benar – benar akan berakhir dan mencapai titik nol, tentu pelaksanaan *hybrid learning* perlu untuk disiapkan, dilaksanakan, serta dievaluasi (Nurabadi dkk., 2022; Arifin dkk., 2022; Sobri dkk., 2021), oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sistem *hybrid*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Shavira., dkk 2022) menyatakan bahwa peserta didik sebenarnya merasa cukup terganggu karena perubahan pembelajaran ke *Blended Learning* atau dikenal juga dengan istilah *Hybrid* dimana aktivitas pembelajaran merupakan perpaduan antara luring dan daring yang dilaksanakan secara bergantian. Hal ini disebabkan siswa yang merasa masih memerlukan waktu lebih untuk beradaptasi terhadap sistem pembelajaran yang baru ini dan mereka merasa bahwa sistem dan strategi pembelajaran *hybrid* masih perlu dikaji kembali hingga matang dan lebih tersusun. Seperti halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Divayana,2017) tentang pelaksanaan *Blended Learning* di SMK TI Udayana yang juga memperoleh hasil bahwa terdapat sistem yang masih belum siap dan butuh dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan *Blended Learning* disana. Tetapi jika dilihat secara keseluruhan, peserta didik dapat menerima pembelajaran secara *hybrid* dengan baik saat ini karena mereka dapat merasakan kembali suasana pembelajaran luring walaupun secara terbatas setelah sekian lama melakukan pembelajaran *full* daring.

Kesiapan merupakan salah satu aspek penting untuk memperoleh hasil yang maksimal. Jika peserta didik secara individu memiliki tingkat kesiapan yang baik, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau hal serupa lainnya akan terasa nyaman di aspek atau bidang apa pun. Kesiapan menurut Slameto (2015:113) adalah kondisi dari seorang individu secara keseluruhan yang membuatnya mampu dan siap untuk merespon dengan beragam cara terhadap berbagai situasi. Oleh

sebab itu, kondisi yang sedang dialami seorang individu dinilai mampu mempengaruhi bagaimana ia memberi respon.

Menurut hasil penelitian Darwiyah (2015), tingkat kesiapan dapat dinilai dari pengetahuan dan skill. Kesiapan mental yang baik dari mahasiswa dibutuhkan dalam menghadapi kebiasaan baru yakni perkuliahan secara *hybrid*. Mental bagi individu maksudnya seperti mahasiswa menjadi tidak mudah khawatir menghadapi suatu keadaan, kemudian sikap siap untuk berperilaku saling peduli antar individu maupun kelompok, mental untuk selalu berharap bahwa warga kampus serta masyarakat di sekitarnya selalu sehat dalam penyelenggaraan perkuliahan *hybrid*. Selain kesiapan mental, persiapan lain yang perlu diperhatikan yakni kesiapan finansial, fasilitas dan sejenisnya.

Untuk mengetahui gambaran terkait kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya semester ganjil 2022/2023 dalam mengikuti perkuliahan secara *hybrid*, peneliti menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan mengikuti pembelajaran *hybrid* sesuai pendapat (Ubaidillah dkk., Siagian dkk., 2021; 2022; Garg, 2022; Singh dkk., 2021; Sunandar dkk., 2022; Baiti, 2014) diantaranya faktor kondisi kesehatan, domisili tempat tinggal, pemahaman pelaksanaan *hybrid learning*, gaya hidup, penerapan protokol kesehatan, persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan *hybrid*, dukungan orang tua, dan lain sejenisnya.

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya sebagian besar mata kuliah dalam proses pembelajarannya dominan menggunakan peralatan atau media digital baik ketika pelaksanaan pembelajaran luring maupun pembelajaran daring. Pada pembelajaran *hybrid*, kesiapan menjadi sangat penting untuk diperhatikan baik bagi yang mendapat giliran daring maupun luring seperti laptop lebih dari satu, proyektor, *webcam*, pengaturan audio yang efektif dan lainnya agar kegiatan pembelajaran dapat diserap dengan sama baiknya bagi mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran dari rumah.

Sebelumnya peneliti sudah melakukan studi pendahuluan kepada sebagian populasi peneliti yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi dari tahun akademik 2019 hingga tahun akademik 2021 yang berada di semester ganjil pada tahun ajaran

2022/2023 dimana seluruhnya berjumlah 215 mahasiswa. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan tentang hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran *hybrid* kepada sebagian besar mahasiswa tersebut dan rata - rata menjawab bahwa mereka semua pernah mengalami hambatan dalam proses pembelajaran *hybrid* diantaranya kendala teknis aplikasi dan jaringan, domisili, akses kendaraan hingga biaya. Berangkat dari hasil studi pendahuluan tersebut peneliti menyadari dan dirasa penting untuk meneliti dan mengetahui frekuensi dari masing – masing indikator yang menjadi hambatan para mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam proses pembelajaran *hybrid* karena dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, kedepannya diharapkan dapat melanjutkan dan memaksimalkan kegiatan belajar mengajar terutama berorientasi pada kesiapan mahasiswa.

Dengan berdasar pada latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti tingkat Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Dalam Implementasi Pembelajaran *Hybrid* Pada Semester Ganjil 2022/2023.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut yang akan berfokus kepada “Bagaimana tingkat kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya dalam implementasi pembelajaran *hybrid* pada semester ganjil 2022/2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya dalam implementasi pembelajaran *hybrid* pada semester ganjil 2022/2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pihak yang terkait. Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, diharapkan dapat menjadi pembuktian dari teori pembelajaran *hybrid* sehingga dapat memberikan masukan - masukan pada perkembangan penelitian di universitas sriwijaya khususnya prodi pendidikan ekonomi.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru sebagai hasil dari pengamatan dan penelitian, memberikan wawasan lebih terkait pembelajaran berbasis *hybrid* bagi mahasiswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Universitas: diharapkan Universitas Sriwijaya dapat melakukan pengembangan strategi yang berkenaan dengan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara *hybrid* sesuai dengan program studi masing-masing.
- b. Bagi Program Studi: diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan strategi program pembelajaran di masa mendatang dan sebagai bahan acuan profesionalisme dosen dalam mengarahkan berjalannya kegiatan belajar mengajar secara *hybrid*.
- c. Bagi peneliti selanjutnya: diharapkan dapat menjadi tambahan referensi guna mempermudah akademisi atau pihak lain yang ingin melakukan penelitian serta mengembangkan wacana pembelajaran *hybrid* dalam kehidupan nyata.

Daftar Pustaka

- Adha, M. A., Ariyanti, N. S., Mustiningsih, Maisyaroh, & Bafadal, I. 2020. Analysis of Success Factors Implementation of Computer-Based Management Information System in Higher Education. 1st International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020), 508(Icite), 80–85. <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201214.21>
- Al Fajri, R., Zidane, Z. R., & Chusni, M. M. (2022, June). Implementasi Model *Hybrid* pada Proses Pembelajaran di Era Industri. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)* (Vol. 1, No. 1, pp. 117-121).
- Alam, S., & Jackson, L. (2013). A case study: Are traditional face-to-face lectures still relevant when teaching engineering courses?. *International Journal of Engineering Pedagogy (IJEP)*, 3(S4), 9-15.
- Arifin, A., & Sulkifly, S. (2021). Kesiapan Sekolah Dalam Pengelolaan Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Di SMA Kota Gorontalo. *Student Journal of Educational Management*, 41-56.
- Ariyanti, N. S., Adha, M. A., Imron, A., Sobri, A. Y., & Bafadal, I. 2020. School Relations Strategy with the Community through the Utilization of *Online* Applications in the Digital Era. 1st International Conference On Information Technology And Education (ICITE 2020), 508(Icite), 93–97. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201214.219>
- Asdar, M., Barus, C. A., & Rini, V. A. N. (2022). Mengukur Kesiapan Guru selama Pelaksanaan *Hybrid Learning* di SD Strada VAN LITH II. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4306-4319.
- Asyrofi, M. A. M., & Junaedi, I. (2016). Kemampuan representasi matematis ditinjau dari multiple intelligence pada pembelajaran *hybrid learning* berbasis konstruktivisme. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 5(1), 32-39.
- Azwar, A. (2004). Tubuh sehat ideal dari segi kesehatan. In *Seminar Kesehatan Obesitas*. Depok. Universitas Indonesia.
- Bahri, Syamsul dan Trisnawati, Ika Kana, (2018), Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UINArraniry Tentang Plagiarisme Tugas Kuliah, 18(2), 205-224.

- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–180.
- Bakar, A., Kamaruddin, I. M., & Yang, M. T. (2006). Hubungan antara minat pelajar dan sikap ibu bapa dengan prestasi matematik terbaik pelajar. *Journal of Educational Psychology and Counseling*, 1, 25-43.
- Bedair, S., Sayed, S. A., & Almetwaly, W. M. 2022. Enhancing *Hybrid Learning* using Open Source GIS-Based Maps Archiving System. *The Egyptian Journal of Remote Sensing and Space Sciences*, 25(3), 779–793. <https://doi.org/10.1016/j.ejrs.2022.07.003>
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran *online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Bhute, V. J., Sengupta, S., Campbell, J., Shah, U. V., Heng, J. Y. Y., & Brechtelsbauer, C. 2022. Effectiveness of a Large-Scale Implementation of *Hybrid Labs* for Experiential *Learning* at Imperial College London. *Education for Chemical Engineers*, 39(March), 58–66. <https://doi.org/10.1016/j.ece.2022.03.001>
- Brooks, K.S. (2020). The Psychological Impact of Quarantine and How to Reduce It: Rapid Review of the Evidence. *Lancet*, 395, pp. 912–920.
- Dalyono. (2015). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Divayana, D. G. H. (2017). Evaluasi pelaksanaan *blended learning* di SMK TI Udayana menggunakan model CSE-UCLA. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(1), 64-77.
- Effendi. (2017). Hubungan Readiness (kesiapan) Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Fisika Kelas X SMK Muhammadiyah 03 Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Fisika (JPF)*, 5(1), 15–24.
- Fatmawati, S. (2019). Efektivitas forum diskusi pada *e-learning* berbasis Moodle untuk meningkatkan partisipasi belajar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2).
- Fatria, F., & Husna, T. (2022). *HYBRID LEARNING* SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN LITERASI DI MASA PANDEMI. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN* (Vol. 5, No. 1, pp. 83-88).
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, hlm. 13

- Fuady, I., Yusnita, T., & Prasati, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid 19. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 116-124.
- Galus, S.A., Arifin, & Sulkifly. (2021). Kesiapan sekolah dalam pengelolaan model pembelajaran *hybrid learning* di SMA kota Gorontalo. *Student Journal of Educational Management*, 1(1), 41-56.
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas *Hybrid Learning* dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478-1481.
- Garbe, A., ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. 2020. Parents' Experiences with Remote Education during COVID-19 School Closures. *American Journal of Qualitative Research*. <https://doi.org/10.29333/ajqr/8471>
- Garg, K., Mishra, S., Raheja, A., Verma, S., Tandon, V., Agrawal, S., Suri, A., Chandra, P. S., Prada, F., Servadei, F., Kale, S. S., & Srivastava, P. 2022. *Hybrid Workshops During the COVID-19 Pandemic— Dawn of a New Era in Neurosurgical Learning Platforms*. *World Neurosurgery*, 157, e198–e206.
- Graham, C. G., & Allen, S. 2011. Designing *Blended Learning* Environments. In *Encyclopedia of Distance*
- Gugus Covid-19 (2023). Informasi Data Sebaran & Penanganan COVID-19. <https://covid19.go.id/id>
- Hamalik, O. (2013). *Klasifikasi Aktivitas Belajar*.
- Hanafi, H., Adu, L., & H Muzakkir.(2018). *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*. Sleman: Dee Publish
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniyah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2019). Penyakit Virus Corona 2019. 40(2), 128.
- Hanum, F. (2020). Dampak covid 19 terhadap psikologis masyarakat modern. 85–87.
- Hari firmansyah, Beni. (2015). Pengembangan *Blended Learning* Berbasis Schoology. *Jurnal Universitas Negeri Malang*.

- Hartanto, W. (2016). Penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Hediansah, D., & Surjono, H. (2020). *Hybrid Learning* Development to Improve Teacher *Learning* Management. JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p001>
- Husamah. 2014. Pembelajaran Bauran, *Blended Learning*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Juharyanto, Sultoni, A., Nasih, A. M., Zahro, A., Priyatni, E. T., & Adha, M. A. 2021. Professional Teachers ' Capability in the Implementation of *Online-Based Quality Learning* in Covid 19 Pandemic Era : Analysis of Technology Infrastructure Support in Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(12), 1923–1929. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/15171/6598>
- Kari, M. L., Bare, Y., Yoseph, O., & Mago, T. 2021. *Blended Learning* Dengan Memanfaatkan Aplikasi Microsoft Teams. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 10(2), 63–72. <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jq/article/view/1418/855>
- Kemendes RI. (2020b). Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (Covid-19) revisi ke-4. Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging.
- Khotimah, S. (2020). Model *Blended Learning*: Solusi Pembelajaran Untuk Generasi Z. *Prosiding*, 9(1).
- Kumaran. Pengertian Sehat Menurut WHO dan Aspek – Aspek Kesehatan. Retrieved 30 November 2021. Interasct website: <https://kumaran.com/kabar-harian/pengertian-sehat-menurut-who-dan-aspek-aspek-kesehatan-1x1H5nqbyCq/4>
- Learning*, Second Edition. Idea Group Inc. <https://doi.org/10.4018/978-1-60566-198-8.ch082>
- Lestari, N. M. R. D., Wena, I. M., & Wulandari, I. G. A. P. A. (2022). ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)*, 2(1), 59-67.

- Maisyaroh, Ulfatin, N., Juharyanto, Prestiadi, D., Adha, M. A., Ariyanti, N. S., Saputra, B. R., & Sjaifullah, F. W. 2021. Mentoring Teachers in the Utilization of Moodle *E-learning* Application to Optimize *Learning* Success. 2021 7th International Conference on Education and Technology (ICET), 19–23. <https://doi.org/10.1109/ICET53279.2021.9575083>
- Marwati, E., Hasan, S., & Andriani, D. (2017). Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar Pada Anak di TKIT Attaqwa Gumawang Tahun 2016. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1(1), 93–108.
- Melton, B., Bland, H., & Chopak-Foss, J. (2019). Improving health education using a *hybrid* model.
- Michael, A. (2013). *Michael Allen’s Guide to E-learning*. Canada: ohn Wiley & Sons.
- Muayati, R., & Margunani, M. (2014). Pengaruh praktik kerja industri (prakerin), penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja siswa terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja siswa SMK program keahlian akuntansi di SMK N 1 Salatiga tahun ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Nalendra, A.R.A., dkk. (2021). *Statistika seri dasar dengan SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Nastiti, F. E., & Ni’mal‘Abdu, A. R. (2020). Kesiapan pendidikan Indonesia menghadapi era society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61-66.
- Novitasani, L. (2014). Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Urban di UNESA. *Paradigma*, 2(3), 1-7.
- Nurabadi, A., Triwiyanto, T., Gunawan, I., Valenda, O. Y., Pribadi, S. A., Darmawan, A., ... & Wardani, A. D. (2022, October). Assessing Validity and Reliability of an Instrument for Measuring Student Digital Leadership: Example from Indonesia. In *2022 8th International Conference on Education and Technology (ICET)* (pp. 288-292). IEEE.
- Pattipawaej, O. C. KESIAPAN PEMBELAJARAN *HYBRID* UNTUK MATA KULIAH BANGUNAN LEPAS PANTAI DI MASA PANDEMI COVID-19 . *ADAPTASI PEMBELAJARAN DENGAN METODE HYBRID*, 100.

- Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Purwodadi: CV. Sarnu Untung
- Pratiwi, G. I. (2015). Perilaku Konsumtif dan Bentuk Gaya Hidup. *Jurnal Mahasiswa Sosiologi*, 1(5).
- Prawiradilaga, dewi salma. Wawasan teknologi pendidikan (cetakan kedua). Jakarta : kencana prenatal media group, 2014
- Prestiadi, D., Adha, M. A., Maulina, S., Firdausi, A. N., Erviana, Y., & Ariyanti, N. S. (2022). Analisis Kesiapan Mahasiswa dalam Mengikuti Pembelajaran Sistem Hibrid. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103-110.
- Purwanto, N. 2013. Prinsip – prinsip dan teknik evaluasi pengajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- PUTRI, F. N. K. (2022). *FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN SISWA KELAS 12 SMA SWASTA DI BOGOR TENGAH DALAM MENGHADAPI METODE HYBRID* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Putu, Y. A. N. L., Bagus, A. A. I. G., & Ketut, S. I. (2022). Penerapan *Hybrid Learning* Dalam Proses Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di Smk Negeri 1 Denpasar: Application of *Hybrid Learning* in Product *Learning* Process Creative And Entrepreneurship At Smk Negeri 1 Denpasar. *PROSPEK*, 1(1), 39-45.
- Rahardja, U., & Harahap, E. P. (2019). Implementation Of Information Planning and Strategies Industrial Technology 4.0 to Improve Business Intelligence Performance on Official Site APTISI. *Journal of Physics: Conference Series*, 1179(1), 12111.
- Riduwan. 2012. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2017. Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- S.Alam, & L.Jackson. (2013). A Case Study : Are Traditional Face-To-Face Lectures Still Relevant When Teaching Engineering Courses ? vol. 3, no. 4, pp. 9–16.
- Setyo, D. (2021). Model-model pembelajaran *hybrid* (seri 3 *hybrid learning*). Tersedia pada <http://dedysetyo.net/2021/01/02/model-model-pembelajaran-hybrid-seri-3-hybrid-learning/>. Diakses tanggal 14 Oktober 2022
- Shavira, L. E., Phasa, L. I., Muchlishin, M., & Putranto, S. (2022). ANALISIS KESIAPAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SECARA *BLENDED LEARNING* DALAM MASA TRANSISI. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 174-180.
- Sheninger, E. (2020). Moving to a *Hybrid Learning* Model. A Principal's Reflections Reflections on Teaching, *Learning*, and Leadership. <http://esheninger.blogspot.com/2020/06/moving-to-hybrid-learning-model.html>
- Sholihah, V. M., Lutfi, M. Z., Sunandar, A., & Adha, M. A. 2020. Analisis Hubungan Cost Effectiveness Mahasiswa Penghuni Asrama Dengan Prestasi Belajar. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v3i1.3309>
- Siagian, H. S., Ritonga, T., & Lubis, R. (2021). Analisis Kesiapan Belajar Daring Siswa Kelas Vii Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Simpang Tiga Laebingke Kecamatan Sirandorung. *Jurnal Mathedu*
- Sinaga, J. D. (2018). Tingkat dukungan orang tua terhadap belajar siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 43-54.
- Singh, J., Steele, K., & Singh, L. 2021. Combining the Best of *Online* and Face-to-Face *Learning: Hybrid* and *Blended Learning* Approach for COVID-19 , Post Vaccine, & Post-Pandemic World. *Journal of Educational Technology Systems*, 50(2), 140–171. <https://doi.org/10.1177/004723952111047865>
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto.2013. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2011. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Statistik untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunandar, A., Efendi, M., Ediyanto, E., Thahar, M. M., Ulfah, N. H. U., Adha, M. A., Lailiyah, N., & Firdiana, A. D. 2022. Healthy School Management Model of Child-Friendly Schools: Children Nutrition Status and *Learning* Atmosphere. *Malaysian Online Journal of Educational Management*, 10(2), 73–89. <https://mojem.um.edu.my/index.php/MOJEM/article/view/35988>
- Surat Edaran Dirjen Diktiristek Nomor 02/SE/2022/tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Perguruan Tinggi bagi program studi yang telah memperoleh izin Menteri dan standar nasional pendidikan tinggi https://ldikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2022/05/2022_05_18_12_07_03.pdf
- Surat Keputusan Bersama 4 Menteri Republik Indonesia Nomor 05/SKB/2021/ tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 <https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/aa0f7d4105dda61HK.01.08/MENKES/1140/2022>
- Ubaidillah, E., Maulina, S., Firdausi, A. N., Erviana, Y., & Ariyanti, N. S. (2022). Analisis Kesiapan Mahasiswa dalam Mengikuti Pembelajaran Sistem Hibrid. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(3), 264-275.
- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.
- UNESCO. (2020). Covid-19 Impact on Education. Retrieved Desember 24, 2022, from <https://en.unesco.org/covid19/educationres> ponse
- Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan model *hybrid learning* dalam PTM terbatas untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 472-481.
- Wahyuningrum, S. R. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Data dan Peluang)*. Jakad Media Publishing.

- Wasis D. Dwiyo, Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* (Depok: Rajawali Press, 2018), hlm. 61
- Wasis D. Dwiyo, Pembelajaran Di Masa Covid-19, Work From Home (Malang: Wineka Media, 2020), hlm. 263
- WHO. (2020b). Looking After your Physical & Mental Health during COVID-19 . <https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/Covid-19>
- Widana, I. W. & Septiari, L. K. (2021). Kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran Project Based *Learning* berbasis pendekatan STEM. Jurnal Elemen, 7(1), 209-220 . <https://doi.org/10.29408/jel.v7i1.3031>.
- William, N. (2022). IMPLEMENTASI *HYBRID LEARNING* PADA MATAKULIAH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PGSD. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 56-64.
- Winarno, W., & Setiawan, J. (2013). Penerapan Sistem *E-Learning* pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (Home Schooling). *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 4(1), 45-51.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).